

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan Kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu *natural science*, artinya ilmu pengetahuan alam (IPA). Berhubungan dengan alam atau bersangkutan paut dengan alam, IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan keberadaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen/sistematis (teratur) artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan yang lain saling berkaitan.

Bertolak dari teori tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa mata pelajaran IPA sangat menyenangkan untuk dipelajari dan mata pelajaran IPA ini perlu diberikan kepada semua siswa sekolah dasar khususnya materi pelajaran perubahan kenampakan bumi. IPA merupakan suatu mata pelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis. Misalnya IPA diajarkan dengan menggunakan metode *discovery* atau menemukan sendiri. Karena itu strategi penyajian IPA lebih khususnya adalah perubahan kenampakan bumi perlu didukung dengan penemuan sendiri yang dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang perubahan kenampakan bumi di kelas IV. Pembelajaran IPA dipandang suatu proses aktif, dan sangat dipengaruhi oleh apa yang sebenarnya ingin dipelajari oleh anak. Pemahaman bukan semata-mata bergantung pada apa yang disajikan oleh guru, melainkan dipengaruhi oleh interaksi antara berbagai informasi yang diminati oleh anak dan bagaimana anak mengolah informasi berdasarkan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya..

Perubahan paradigma pembelajaran menuntut guru untuk lebih selektif terutama dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi. Metode atau model pembelajaran yang dipilih harus mampu melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar, sedangkan guru hanyalah fasilitator bagi mereka untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Hal ini

diperlukan pemberian pemahaman yang bermakna, sehingga siswa benar-benar menguasai konsep-konsep mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar secara optimal.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP, 2006) IPA Sekolah Dasar terdapat dua kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Salah satu kompetensi tersebut adalah mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi. Pemahaman konsep tentang hal tersebut harus dikuasai oleh siswa Sekolah Dasar, karena sangat berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, guru sebagai pengajar perlu menanamkan konsep dengan baik sehingga terbentuk pemahaman yang maksimal dalam diri siswa terkait materi yang dibahas.

Namun berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran IPA terutama pada materi kenampakan bumi dalam kelas masih berpusat pada guru, karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan siswa menerima begitu saja informasi yang diberikan oleh guru. Selama proses pembelajaran, siswa hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru. Siswa cenderung pasif sehingga sedikit sekali siswa yang mengajukan pertanyaan maupun yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, pembelajaran cenderung verbalistik. Bahkan tidak jarang siswa bermain-main sendiri saat guru sedang memberikan penjelasan materi pembelajaran. Media yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, guru kurang memberikan contoh yang nyata kepada siswa. Guru hanya memberikan informasi dan mengharapkan siswa untuk menghafal dan mengingatnya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12 Bongomeme terungkap bahwa Pemahaman siswa masih tergolong rendah. Dari 14 jumlah siswa hanya 4 orang siswa atau 28,57% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA yang ditetapkan, sedangkan 10 siswa lainnya atau 71,42% harus diberikan tugas pekerjaan rumah untuk mencapai KKM tersebut.

Berdasarkan hasil kajian di atas, dapat terlihat bahwa keterlibatan siswa sangat diharapkan agar dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi perubahan kenampakan bumi. Terdapat banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk membuat siswa terlibat dalam pembelajaran. Salah satunya yaitu

dengan mencari metode yang sesuai dengan materi yang dibahas pada proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat meningkatkan pemahaman siswa adalah dengan menggunakan metode *Discovery* (penemuan).

Metode *Discovery* merupakan suatu strategi yang unik dapat diberi bentuk oleh guru dalam berbagai cara, termasuk mengajarkan keterampilan menyelidiki dan memecahkan masalah sebagai alat bagi siswa untuk mencapai tujuan pendidikannya. Menurut Rohani (2004:39) metode *Discovery* adalah suatu metode dimana dalam proses belajar mengajar guru memperkenankan siswa-siswanya menemukan sendiri informasi yang secara tradisional biasa diberitahukan atau diceramahkan saja.

Oleh sebab itu, dengan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul “Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perubahan Kenampakan Bumi Dengan menggunakan Metode *Discovery* Di Kelas IV SDN 12 Bongmeme Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah permasalahan sebagai berikut :

- a. Rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal)
- b. Kurangnya perhatian siswa pada pembelajaran disebabkan penggunaan metode pembelajaran yang kurang efektif
- c. Rendahnya pemahaman siswa pada materi perubahan kenampakan bumi
- d. Siswa cenderung pasif dalam pembelajaran karena penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik.
- e. Kurangnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah secara umum yaitu “ Apakah dengan melalui metode *discovery* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi perubahan kenampakan bumi di kelas IV SDN 12 Bongomeme Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk memenuhi terget kurikulum pembelajaran di sekolah dasar (SD) maka dalam pelaksanaan tugas fungsional guru dilengkapi dengan perangkat pembelajaran secara lengkap. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar benar-benar memenuhi target kurikulum secara efektif dan efisien. Berkaitan dengan upaya meningkatkan pemahaman siswa pada materi perubahan kenampakan bumi di kelas IV SDN 12 Bongomeme kecamatan Bongomeme, maka dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode *discovery* sebagai alternatif pemecahan masalah.

Dengan melalui metode ini dapat menciptakan peran aktif siswa dalam pembelajaran di kelas serta melatih siswa menemukan sendiri. Pada pembelajaran dengan metode *discovery* ini pembelajaran terpusat pada siswa dan tidak terpusat pada guru, guru hanya memberi masalah dan situasi belajar pada siswa. Siswa mengkaji fakta atau relasi yang terdapat pada masalah itu untuk menarik kesimpulan (generalisasi) dari apa yang siswa temukan. Kegiatan pememuan ini hampir tidak mendapatkan bimbingan guru.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi perubahan kenampakan bumi di kelas IV SDN 12 Bongomeme Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo melalui metode *discovery*”.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

Bagi siswa, dapat digunakan sebagai motivasi belajar supaya tidak mengalami kesulitan belajar siswa.

- a. Bagi guru, agar guru dapat melaksanakan inovasi dalam pembelajaran IPA, salah satunya dengan menggunakan metode *Discovery*.
- b. Bagi pengembangan kurikulum, yaitu untuk menambah pengembangan kurikulum dalam mengembangkan program-program yang dilaksanakan lebih sesuai dengan kebutuhan dan potensi peserta didik agar tercipta suasana pembelajaran yang lebih bersifat mendidik, menciptakan pembelajaran yang efektif, dan menyenangkan.
- c. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai bahan rujukan pembelajaran untuk memperbaiki proses hasil belajar siswa di sekolah, dan pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi sekolah dalam pemetaan mutu pendidikan sekolah.
- d. Bagi peneliti, menambah wawasan dalam hal menambah pengetahuan dan keterampilan dalam membelajarkan IPA di SD khususnya dengan melalui metode *Discovery*.